

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif, penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji hubungan antara 2 variabel / lebih. Penelitian asosiatif dibagi menjadi 3 bentuk yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif. Dalam penelitian ini termasuk dalam bentuk hubungan kausal karena bertujuan untuk menguji sebab akibat antar variabel dependen dan variabel independen. Sehingga dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti bisa mengetahui aspek-aspek apa saja yang memberikan pengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah¹. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya penelitian yang mengarah kearah perhitungan data penelitian yang berisi angka-angka. Peneliti melakukan penelitian dengan memakai pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan meneliti hubungan antar variabel yang diukur melalui angka yang kemudian dianalisis sesuai aturan statistik².

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dipakai adalah data sekunder dengan bentuk data eksternal. Data eksternal merupakan data yang biasanya dibuat suatu entitas yang bukan pihak yang berasal dari perusahaan yang memaparkan keadaan atau aspek yang mungkin berpengaruh terhadap hasil kerja yang ada diluar perusahaan³. Data yang dipakai yaitu data Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah di Indonesia, Inflasi, Saham Jakarta Islamic Index, Pertumbuhan Ekonomi periode 2020 – 2021.

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang umumnya sudah digabungkan oleh lembaga kemudian diinformasikan pada masyarakat yang memerlukan data⁴. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini adalah, Inflasi dari Bank

¹ Kris Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).40

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).39

³ Indrianto and Nur dan Supomo, "*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*" (Yogyakarta: BPFE, 2002). 59

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Indonesia (BI), Saham Jakarta Islamic Index dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Pertumbuhan Ekonomi dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) reksadana.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu anggota yang memiliki karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti sehingga bisa dipelajari dan disimpulkan⁵. Pada penelitian ini populasi yang dipakai adalah Reksadana Syariah yang tercatat dan dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Serta diperjualbelikan dalam Indonesia Stock Exchange periode 2020-2021 yang berjumlah 289 produk.

Sampel merupakan bagian dari anggota serta ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut⁶. Cara pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling artinya pemilihan sampel yang memakai syarat khusus sebagai berikut :

1. Reksadana Syariah yang berjenis saham yang tercantum pada Otoritas Jasa Keuangan
2. Reksadana Saham Syariah yang mengeluarkan laporan Nilai Aktiva Bersih periode 2020-2021

Sesuai kriteria pemilihan sampel diatas, maka didapatkan 18 sampel Reksadana Saham Syariah yang sesuai syarat tersebut.

Tabel 3. 1 Data Sampel Penelitian

NO	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif
1.	Pacific Saham Syariah	7 Januari 2015
2.	Batavia Dana Saham Syariah	19 Juli 2007
3.	Lautandhana Saham Syariah	9 Januari 2013
4.	Trimegah Saham Nusantara	9 Oktober 2017
5.	Pnm Ekuitas Syariah	1 Agustus 2007
6.	Mandiri Investa Atraktif Syariah	19 Desember 2007
7.	Panin Dana Syariah Saham	2 Juli 2012
8.	Mnc Dana Syariah Ekuitas	29 Oktober 2004
9.	Sam Sharia Equity Fund	18 Januari 2013
10.	Sucorinvest Sharia Equity Fund	22 Oktober 2013
11.	Principal Islamic Equity Growth Syariah	10 September 2007
12.	Bnp Paribas Pesona Syariah	9 April 2007
13.	Manulife Syariah Sektor Amanah Kelas	16 Januari 2009

⁵ Deny Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

⁶ Raihan, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017). 85

NO	Nama Reksadana Syariah	Tanggal Efektif
	A	
14.	Simas Syariah Unggulan	8 Agustus 2014
15.	Pan Arcadia Dana Saham Syariah	18 November 2016
16.	Bniam Dana Saham Syariah Musahamah	13 November 2015
17.	Corfina Investa Saham Syariah	22 Februari 2017
18.	Majoris Saham Syariah Indonesia	24 November 2016

D. Identifikasi Variabel

Identifikasi penelitian adalah identifikasi suatu objek dengan ciri-ciri khusus bagi peneliti untuk menarik kesimpulan⁷. Umumnya variabel penelitian dibagi menjadi:

1. Variabel Independen / Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memberi pengaruh variabel dependen⁸. Variabel Independent pada penelitian ini yaitu Inflasi (X1), Jakarta Islamic Index (JII) (X2), Pertumbuhan Ekonomi (X3)

2. Variabel Dependen / Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent⁹. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah (Y).

E. Variabel Operasional

Sebuah penelitian, perlu adanya petunjuk dalam definisi operasional untuk menguji masalah yang diamati¹⁰. Berikut definisi operasional pada penelitian ini, antara lain :

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Inflasi (X1)	Inflasi adalah meningkatnya harga barang pada umumnya dan berkelanjutan dalam suatu perekonomian ¹¹ .	INF = IHKt-1 / IHKt-1	Persen	Sekunder

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014). 100

⁸ Sugiarto, *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2001).15

⁹ Toni Wijaya, *Metodologi Pnelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha ilmu, 2013).13

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005).45

¹¹ Fachruddiansyah Ekawarman, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (jakarta: Gaung Persada, 2010). 6

	Data yang dipakai dalam penelitian memakai data Inflasi IHK (Index Harga Konsumen)			
Jakarta Islamic Index (JII) (X2)	Jakarta Islamic Index (JII) merupakan anggota 30 Index saham berbasis syariah yang dipakai patokan untuk melihat performa saham- syariah. ¹²	Harga Saham JII	Miliar (Rupiah)	Sekunder
Pertumbuhan Ekonomi (X3)	Pertumbuhan Ekonomi merupakan acuan makro yang dipakai sebagai menggambarkan keadaan ekonomi di wilayah tertentu. Produk Domestik Bruto (PDB) adalah cara sederhana untuk menilai Pertumbuhan Ekonomi ¹³ .	$PDB = C + I + G + (ekspor - impor)$	Triliun (USD)	Sekunder
Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah (Y)	Nilai Aktiva Bersih adalah nilai normal dari suatu reksadana yang sudah dikurangkan biaya-biaya lainnya ¹⁴	$NAB = \text{Nilai Aktiva-Total} - \text{Kewajiban}$	Miliar (Rupiah)	Sekunder

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang cukup penting pada penelitian, karena tujuannya untuk memperoleh data¹⁵. Penelitian

¹² Sufyati HS and Via Lita Bethry Anlia, *Kinerja Keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Di Masa Pandemi Covid-19*.

¹³ Darwin lie et al., *Index Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi*.

¹⁴ Rahardjo sapto, *Panduan Investasi Reksadana*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004) (Jakarta: PT Elex media komputindo, 2004).

¹⁵ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).65

ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data memakai data-data yang diterbitkan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Data yang diambil dengan teknik tersebut adalah data mengenai jumlah Reksadana Syariah dan Nilai Aktiva Bersih yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020-2021.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah runtunan aktivitas mengurutkan secara teratur, data yang diambil melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat di mengerti, dan hasilnya dapat diberitahukan pada publik¹⁶. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan program bantuan komputer yaitu SPSS for windows 25.

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif memakai statistik. Terdapat 2 macam statistik yang digunakan sebagai analisis data pada penelitian, yaitu statistik deskriptif serta statistik inferensial. Statistik inferensial mencakup statistik parametris dan statistik nonparametris. Dalam penelitian ini, peneliti memakai statistik inferensial. Statistik Inferensial adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data sampel. Statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametris¹⁷. Berikut teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian berdasarkan penggunaan statistik parametris.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus terpenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis *ordinary test least square (OLS)*. Sehingga analisis regresi yang tidak sesuai OLS tidak perlu menggunakan syarat asumsi klasik seperti regresi logistik atau regresi ordinal. Uji asumsi klasik tidak digunakan dalam analisis regresi linear yang memiliki tujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market model atau market adjusted model. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

Berikut penjelasan dari masing-masing dari uji tersebut¹⁸ :

¹⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*.113

¹⁷ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Andi offset, 2009).259

¹⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dipergunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai residual berdistribusi normal bisa disebut sebagai mode regresi yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel. Cara menemukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis diagram dan tes statistik¹⁹.

1) Analisis Diagram

Langkah untuk memprediksi normalitas residual yaitu memakai grafik histogram untuk melihat perbedaan antara data observasi dengan distribusi yang hampir mencapai distribusi normal. Selain itu kaidah yang paling menyakinkan digunakan dengan memakai normal probability plot dengan membandingkan persebaran kumulatif dari distribusi umum. Distribusi normal akan menghasilkan 1 garis diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan menggunakan garis diagonal. Jika persebaran normal maka garis yang mendeskripsikan data akan menyusul diagonalnya.

2) Analisis statistik

Untuk menguji normalitas residual dapat memakai uji statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov.

Adapun cara yang bisa dilakukan jika nilai residual data penelitian berdistribusi tidak normal yaitu :

- Jika jumlah sampel terlalu banyak maka dapat mengurangi data dengan menghilangkan nilai outlier.
- Melakukan transformasi data.
- Menggunakan alat analisis nonparametric.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk melihat terjadi atau tidaknya hubungan antar variabel-variabel bebas dalam model regresi. Jika terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu.

¹⁹ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* .106-107

Contohnya model regresi dengan variabel bebasnya motivasi, kepemimpinan, dan kepuasan kerja dan variabel terikatnya yaitu kinerja yang bertujuan mencari pengaruh motivasi, kepemimpinan, dan kepuasan kerja terhadap kinerja.

Sehingga tidak boleh ada korelasi yang tinggi antara motivasi dengan kepemimpinan, motivasi dengan kepuasan kerja, ataupun antara kepemimpinan dengan kepuasan kerja. Multikolinearitas bisa dibuktikan menggunakan angka *Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)* dan tiap variabel independem wajib mempunyai angka *Tolerance* $\leq 0,10$ ataupun mirip seperti angka $VIF \geq 10$.

Adapun cara yang bisa digunakan bila terjadi Multikolinearitas yaitu²⁰:

- Menghilangkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- Menambah data penelitian.
- Mentransformasikan data menjadi bentuk lain seperti logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk *first difference delta*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menentukan apakah pada contoh regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Bila ada hubungan, maka terjadi autokorelasi. Untuk melihat terdapat autokorelasi atau tidak bisa dilihat dari *Uji Durbin-Watson* yang dipergunakan sebagai autokorelasi taraf satu dan mesyaratkannya adanya nilai konstanta pada contoh regresi dan tidak terdapat variabel lagi dalam variabel bebas²¹.

Selain menggunakan uji *Durbin-Watson* juga bisa memakai uji *Run test*. Uji *Run test* dipakai untuk mengecek apakah residual ada hubungan yang banyak. Jika antar residual tidak ada hubungan maka residual

²⁰ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.104

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.183.

tersebut disebut tidak urut. *Run test* dipergunakan untuk memeriksa residual tersebut acak atau tidak²².

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan menggunakan uji heteroskedastisitas untuk melihat apakah pada contoh regresi linear terjadi perbedaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Suatu model regresi dikatakan sempurna jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dilihat melalui grafik plot antara nilai dugaan variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Selain itu, juga dapat dilihat melalui pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sebagai dugaan, dan sumbu X adalah residual yang sudah di studentized.

Acuan analisis yang dipakai untuk menemukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah sebagai berikut²³:

- 1) Bila ada bentuk spesiik, mirip titik-titik yang membuat pola tersebut sistematis maka menandakan sudah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Bila tidak ada bentuk yang nyata, dan titik-titik menyebar keatas dan di bawah dari angka 0 yang terletak pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun cara yang bisa digunakan bila terjadi Multikolinearitas yaitu dengan melakukan transformasi menjadi bentuk logaritma, cara ini bisa dilakukan jika semua data bernilai positif. Selain itu bisa dilakukan dengan membagi semua variabel dengan variabel yang mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat efek 1 variabel atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dapat diuji dengan analisis regresi berganda. Analisis regresi limer berganda adalah korelasi secara linear antara 2 atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini dipakai untuk memastikan hubungan antar variabel dependen dan variabel

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).120.

²³ Dedi Rosadi, *Analisis Ekonometrika & Runtun Waktu Terapan Dengan R* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011).

independen, apakah saling berdampak atau tidak. Dalam penelitian ini ada 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Persamaan regresi untuk tiga prediktor adalah²⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Nilai Aktiva Bersih (NAB)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Variabel X1 sampai

X3

X₁ = Inflasi

X₂ = Jakarta Islamic Index

X₃ = Pertumbuhan Ekonomi

3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi artinya uji yang memperkirakan bagaimana kapasitas model dalam menggambarkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang sedikit menandakan jika variabel-variabel independen dalam mendeskripsikan variabel-variabel dependen dibatasi. Nilai yang mengarah 1 artinya variabel-variabel independen nyaris menyerahkan semua yang diperlukan untuk mendeteksi variabel-variabel dependen.

Pada penelitian ini, peneliti memakai nilai Adjusted R^2 . Nilai Adjusted R^2 bisa bernilai minus meskipun dikehendaki bernilai plus. Bila ditemukan nilai Adjusted R^2 minus, maka nilai Adjusted R^2 dianggap bernilai 0. Secara matematis jika nilai R^2 sama dengan 1, maka sama dengan Adjusted $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan bila nilai R^2 sama dengan 0, maka Adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika k lebih dari 1, maka Adjusted R^2 akan bernilai minus²⁵.

4. Uji t

Uji t menandakan besarnya efek 1 variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hipotesis 0 (H_0) yang akan diuji coba apakah suatu variabel = nol. Sedangkan hipotesis alternatifnya (H_a) yang akan di ujicoba adalah variabel tidak = nol. Cara mamakai uji t adalah sebagai berikut²⁶:

a. Quick Look

Jika besaran degree of freedom (df) yaitu 20 atau lebih dari itu, dan derajat keyakinan berjumlah 5%, dan H_0 yang

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012).272

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.97*

²⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS.99*

mengungkapkan = nol tidak terima. Bila nilai t lebih banyak dari 2 maka H_0 diterima, sehingga dinyatakan suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Menyamakan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 Jika nilai t_{hitung} lebih banyak disamakan dengan nilai t_{tabel} . Maka H_a diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji f

Uji f digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen.

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji f²⁷:

- 1) Nilai signifikansi = 0,05
- 2) H_0 akan ditolak jika $F < F_{artinya}$ variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3) H_0 akan diterima jika $F > F_{artinya}$ variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Untuk melihat berpengaruh secara simultan dapat dilihat melalui nilai signifikansi $< 0,05$.

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. 100